

BAB 3

METODE KARYA TULIS ILMIAH

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Menurut Nursalam (2016) dalam Aulia (2024) jenis penelitian deskriptif terdiri atas rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survei. Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian yang fokus pada analisis mendalam terhadap satu unit, seperti klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas sedangkan penelitian survei merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu peneliti ingin menggambarkan tindakan penerapan *foot massage* untuk menurunkan nyeri pada pasien post op SC.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien post op SC yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

1. Klien dengan post op SC hari pertama yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut
2. Bersedia menjadi responden
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

Kriteria Eksklusi

1. Klien dengan penurunan kesadaran
2. Klien mengalami pembengkakan dikaki
3. Klien mengalami luka pada kaki
4. Adanya pemasangan intravena kateter di kaki

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil
<i>Foot massage</i>	<i>foot massage</i> yaitu pemijatan pada kedua kaki dimulai dari teknik <i>efflurage</i> yaitu mengusap dengan ibu jari diatas tulang kering, <i>petrissage</i> yaitu meremas telapak kaki dan punggung kaki, <i>friction</i> menggosok telapak kaki, <i>tapotement</i> menepuk punggung kaki dan telapak kaki, <i>vibration</i> pegang jari kaki dan ujung kaki dengan menggetarkan selama, menarik jari jari kaki, pijat telapak kaki bagian atas dengan teknik memutar searah jarum jam, pijat dibagian tengah telapak kaki dengan minyak zaitun. Teknik pemijatan dilakukan 1-2 kali sehari selama 10 menit kaki kanan dan 10 menit kaki kiri dalam 3 hari perawatan	Dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) <i>Foot massage</i>
Nyeri akut	Perasaan yang tidak menyenangkan atau tidak nyaman baik secara emosional maupun fisik ditandai dengan tampak meringis, takut untuk bergerak akibat adanya kerusakan jaringan atau sayatan akibat operasi SC	Evaluasi tingkat nyeri pada pasien dengan skala NRS

D. Intrumen Studi Kasus

1. Format pengkajian post partum

Format pengkajian yang digunakan untuk menganalisis kondisi klien melalui wawancara serta pemeriksaan fisik. Pengkajian mencakup informasi biografi pasien serta keluhan yang disampaikan oleh pasien, pemeriksaan fisik, dan juga mencatat riwayat kesehatan klien serta keluarganya.

2. Format Standar Operasional Prosedur (SOP) *foot massage*

3. *Numeric Rating Scale* (NRS) yaitu skala penilaian yang digunakan untuk mengukur skala nyeri pada klien.

4. Catatan perkembangan atau berkala yaitu catatan yang berisi perkembangan baik verbal maupun nonverbal.

5. Alat dan bahan: minyak zaitun

6. Ceklis yaitu berisi kriteria hasil yang akan dicapai, pada ceklis ini berisi kriteria hasil dari SLKI tingkat nyeri. Cara penggunaannya yaitu menceklis pada kotak yang disediakan, pada lembar ceklis angka memiliki nilai masing-masing, yaitu:

Tabel 3.2 Lembar Ceklis Kriteria Hasil

Kriteria Hasil	Hasil				
	1	2	3	4	5
Keluhan nyeri menurun					
Meringis menurun					
Sikap protektif menurun					
Kesulitan tidur menurun					
Gelisah menurun					

1 : menunjukkan nilai meningkat

2 : menunjukkan nilai cukup meningkat

3 : menunjukkan nilai sedang

4 : menunjukkan nilai cukup menurun

5 : menunjukkan nilai menurun/membaik

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu :

1. Metode wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam pengkajian ini adalah wawancara yang terstruktur, dimana proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara sistematis yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pertanyaannya meliputi identitas pasien, riwayat kesehatan sekarang dan sebelumnya, keluhan utama yang dialami klien, serta dampak penyakit terhadap kehidupan sehari-hari pasien.

2. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan *head to toe* yang digunakan untuk menentukan data objektif pada pasien. Teknik yang dilakukan pada pemeriksaan pasien adalah inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pedoman pengkajian asuhan keperawatan post partum. Pemeriksaan fisik dilakukan pada pasien post op SC dengan keluhan nyeri akut di Rumah sakit Handayani Kotabumi.

3. Observasi, metode ini menggunakan observasi langsung, pelaksanaan tindakan pada pasien post op SC dengan masalah nyeri akut di Rumah Sakit umum Handayani Kotabumi dengan pengukuran skala nyeri dengan *Numerical Rating Scala* (NRS) dan lembar ceklis kriteria hasil.
4. Studi dokumentasi, melihat keadaan perkembangan pasien dari kapan masuk, hasil laboratorium dan lainnya dengan melihat dari rekam medis pasien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah pelaksanaan pada penelitian ini masih sama dengan asuhan keperawatan biasanya, namun lebih mengacu pada kasus atau masalah yang diangkat.

1. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan peminatan penelitian melalui link *google form* yang telah disediakan oleh kampus, peneliti meminta izin penelitian dari instansi asal pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Prodi D-III Keperawatan Kotabumi, peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian ke institusi tempat penelitian. Surat permohonan izin penelitian ditunjukkan kepada Rumah Sakit Handayani, meminta izin ke Kepala Ruang Edelwis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara, peneliti berkoordinasi dengan perawat penanggung jawab untuk mengidentifikasi pasien sesuai dengan kriteria inklusi yaitu 1 (satu) orang pasien dengan kriteria masalah keperawatan nyeri akut, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan serta meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi subjek dalam penelitian.

2. Prosedur Tindakan Keperawatan

Pada hari pertama peneliti terlebih dahulu menyampaikan maksud, dan tujuan kedatangan serta menjelaskan hal-hal terkait penelitian yaitu kontrak waktu dengan respon terkait pelaksanaan penelitian penerapan *foot massage* yang dilakukan selama 3 hari dan meminta persetujuan peneliti memberikan *inform consent* kepada pasien apakah pasien bersedia menjadi responden. Peneliti melakukan pengkajian pada pasien menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik (*head to toe*), dan dokumentasi, selanjutnya peneliti merumuskan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut yang terjadi pada

pasien, setelah mengetahui diagnosa keperawatan selanjutnya membuat perencanaan asuhan keperawatan yang diberikan oleh pasien, setelah ada perencanaan asuhan keperawatan, peneliti melakukan implementasi yaitu tindakan *foot massage* 1-2 kali dalam sehari dengan waktu 20 menit, kaki kanan 10 menit dan kaki kiri 10 menit menggunakan minyak zaitun sesuai dengan SOP. Peneliti melakukan evaluasi setelah tindakan keperawatan yang telah dilakukan terhadap pasien dengan pengukuran skala nyeri menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS) dan melakukan pendokumentasikan dan pelaporan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Handayani Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 17-19 Maret 2025

H. Analisis dan Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih. Penyajian data disajikan secara tekstural atau narasi, proses analisis yaitu membandingkan data-data yang ditemukan dengan konsep teori dan didukung jurnal penelitian.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap mempertahankan prinsip-prinsip etika penelitian yaitu:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat pasien (*Respect For Human Dignity*) peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian ini dilakukan kepada keluarga dan pasien, setelah dipahami dan bersedia menjadi responden dengan *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan, atau ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan pasien (*Repect For Privacy and Confidentiality*) merahasiakan tentang data dan informasi yang peneliti dapatkan dari responden akan dijaga kerahasiannya, hanya ditampilkan kegiatan penelitian ini saja.

3. Memegang keadilan (*Respect For Justice Inclusiveness*) dalam tindakan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP, peneliti melakukan penerapan *foot massage* secara adil tanpa membedakan ras, agama, suku, budaya, penghasilan, dan sumber pembiayaan kesehatan.
4. Menganalisis dampak negatif dan dampak positif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefit*) meminimalisir dampak negatif atau merugikan studi kasus tindakan *foot massage* yang dapat memperparah keadaan klien seperti kaki menjadi bengkak. Menghentikan tindakan apabila pasien mengalami tidak nyaman saat dilakukan tindakan *foot massage*.